



BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MATA KULIAH

SISTEM PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK

oleh

**Neni Susilawati, S.Sos., MA
Wulandari Kartika Sari, S.Sos., MA
Lucas Filberto, S.I.A, M.IP**

**Program Studi Ilmu Administrasi Fiskal
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Indonesia
Depok, Agustus 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN

MATA KULIAH

SISTEM PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK

oleh

**Neni Susilawati, S.Sos., MA
Wulandari Kartika Sari, S.Sos., MA
Lucas Filberto, S.I.A, M.IP**

Depok, Agustus 2019

Menyetujui:

Pembimbing Pelatihan BRP

Satrio Budi Adi, S.E., M.Si.

PENGANTAR

Universitas Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk mengalihkan paradigmanya menuju paradigma pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik/pemelajar (student-center learning) dari pembelajaran yang berpusat pada pengajar (teacher-center learning). Pada paradigma yang baru, tanggung jawab pembelajaran berada pada pemelajar, sedangkan pengajar lebih banyak berperan sebagai fasilitator, coach, dan model. Dalam rangka menjamin keberhasilan pengajar dalam melaksanakan tugasnya, perlu perancangan pembelajaran yang jelas, mampu laksana, dan mengacu pada tujuan dan sasaran pembelajaran dengan tidak lupa memperhatikan karakteristik pemelajar.

Buku Rancangan Pengajaran (BRP) untuk mata ajar Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak ini merupakan dokumentasi dari rancangan pembelajaran yang bersifat menyeluruh. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pemelajar, sehingga memudahkan pemelajar memahami tujuan pembelajaran, acuan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, mengarahkan diri dalam pembelajaran, dan memantau jalannya pembelajaran.

Mata Kuliah Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak merupakan salah mata kuliah wajib Program Sarjana Ilmu Administrasi Fiskal FIA UI. Pembahasan dalam mata kuliah ini fokus kepada pemberian pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa terkait ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan berikut peraturan teknisnya serta aplikasi Pemotongan dan Pemungutan (*withholding tax*) Pajak Penghasilan di Indonesia. Beban pengajaran Mata Kuliah Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak sejumlah 2 SKS. Pembahasan melalui metode pembelajaran *Active Learning* sehingga mahasiswa dilibatkan secara aktif di dalam proses pembelajaran melalui di kelas, sedangkan dosen menjadi fasilitator di dalam kelas.

Diharapkan buku ini dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat merealisasikan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.

Depok, Agustus 2019

tanda tangan

Neni Susilawati, S.Sos., MA

tanda tangan

Wulandari Kartika Sari, S.Sos., MA

tanda tangan

Lucas Filberto, S.I.A, M.IP

I. Informasi Umum

1. Nama Program Studi/jenjang studi : Ilmu Administrasi Fiskal
2. Nama mata kuliah : Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak
3. Kode mata kuliah : ADTX601007
4. Semester ke- : 4
5. Jumlah SKS : 2 SKS
6. Metode pembelajaran : *flipped classroom learning* dan *collaborative learning*
7. Mata kuliah yang menjadi prasyarat : Pengantar Perpajakan
8. Menjadi prasyarat untuk mata kuliah : Manajemen Pajak dan Seminar Pajak
9. Integrasi antara mata kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah perpajakan yang membutuhkan pemahaman berbagai dasar-dasar perpajakan yang dipelajari melalui mata kuliah Pengantar Pajak dan diperlukan untuk memahami mata kuliah Pajak Penghasilan Badan, Manajemen Pajak, dan Seminar Pajak
10. Dosen Pengampu : Tim Pengampu
11. Deskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini membahas sistem pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan (*withholding tax*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Pokok bahasan meliputi: konsep *withholding tax*, sistem pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan di Indonesia, Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21/26, Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), dan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 15. Pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

II. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) dan Kemampuan pada Akhir Tahap Pembelajaran (Sub-CPMK/Sub-CLO)

A. CPMK/CLO:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis konsep dan kewajiban perpajakan terkait pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan (*withholding tax*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. (C4)

B. Sub-CPMK/Sub-CLO

- B.1 Mampu mengidentifikasi konsep dan kebijakan sistem pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan serta jenis pajak penghasilan yang menggunakan sistem pemotongan pajak dan pemungutan pajak di Indonesia.(C2)
- B.2 Mampu menganalisis konsep dan ketentuan perpajakan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (*allowance*), saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 21. (C4)
- B.3 Mampu menganalisis konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemungutan PPh Pasal 22, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 22. (C4)
- B.4 Mampu menganalisis konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23/26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 23/26. (C4)
- B.5 Mampu menganalisis konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 4 (2), yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 4 (2). (C4)
- B.6 Mampu menganalisis konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh 15, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 15. (C4)

III. Rencana Pembelajaran

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
1	B.1 Memahami konsep dasar sistem pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>) sehingga mahasiswa mampu membedakan pengertian sistem pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan dan mampu mengidentifikasi jenis pajak	<p>a. Penjelasan Kontrak Perkuliahan</p> <p>b. Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan</p> <p>c. Konsep Dasar Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>)</p> <p>d. Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>) di</p>	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	<p>O (10%):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar oleh Pengajar tentang capaian pembelajaran; muatan; metode perkuliahan; evaluasi hasil pembelajaran; dan kontrak perkuliahan. Pemelajaran • Konsep Dasar Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>) • Pemelajaran Konsep dan Aplikasi PPh Pasal 21 (1) <p>L(60%): Pembelajaran aktif melalui Penugasan</p>	10%	<p>Mahasiswa mampu menganalisis:</p> <p>a. sistem pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>) di Indonesia</p> <p>b. Subjek PPh Pasal 21 dan Pengecualian Subjek PPh Pasal 21;</p> <p>c. Pemotongan PPh Pasal 21;</p> <p>d. Penghasilan yang merupakan objek PPh</p>	Ref 1.2, 3, 5, 6, dan 7

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	penghasilan yang menggunakan sistem pemotongan pajak dan pemungutan pajak.(C2)	<p>Indonesia</p> <p>e. Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 1):</p> <p>f. Subjek PPh Pasal 21 dan Pengecualian Subjek PPh Pasal 21;</p> <p>g. Pemotong PPh Pasal 21;</p> <p>h. Penghasilan yang merupakan objek PPh Pasal 21 dan yang tidak merupakan Objek PPh Pasal 21</p> <p>i. Pengurangan yang diperbolehkan dalam menghitung PPh Pasal 21</p> <p>j. Tarif, DPP, dan cara</p>				<p>Presentasi konsep dan penentuan Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan (<i>Withholding Tax</i>) di Indonesia dan latihan analisis PPh 21</p> <p>U (30%): Klarifikasi dari Pengajar atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa mengenai konsep Sistem Pemotongan Pemungutan Pajak Penghasilan di Indonesia dan PPh Pasal 21 (Bagian 1)</p>		<p>Pasal 21 dan yang tidak merupakan Objek PPh Pasal 21</p> <p>e. Pengurangan yang diperbolehkan dalam menghitung PPh Pasal 21</p> <p>f. Tarif, DPP, dan cara penghitungan PPh Pasal 21</p>	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
		penghitungan PPh Pasal 21 k. Pengurangan yang diperbolehkan dalam menghitung PPh Pasal 21							
2	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 2) atas pegawai/karyawan: a. Dengan Gaji Bulanan b. Dengan Gaji Mingguan dan Harian c. PPh Pasal 21 atas Pembayaran Uang Rapel d. PPh Pasal 21 atas penghasilan tidak teratur : Bonus, THR, dsb	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 2 L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa	5%	Mahasiswa mampu menganalisis Pemotongan PPh Pasal 21 atas pegawai/karyawan: a. Dengan Gaji Bulanan b. Dengan Gaji Mingguan dan Harian c. PPh Pasal 21 atas Pembayaran Uang Rapel d. PPh Pasal 21 atas	Ref 2, 4, 6, 7, 8, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	an (<i>allowance</i>), saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPH Pasal 21. (C2)	<p>e. PPh Pasal 21 atas pegawai yang baru bekerja atau berhenti bekerja pada tahun berjalan</p> <p>f. PPh Pasal 21 atas kewajiban pajak subjektifnya mulai pada tahun berjalan</p> <p>g. PPh Pasal 21 atas kewajiban pajak subjektifnya berakhir pada tahun berjalan</p>				<p>mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 2</p> <p>U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 21 Bagian 2</p>		<p>penghasilan tidak teratur : Bonus, THR, dsb</p> <p>e. PPh Pasal 21 atas pegawai yang baru bekerja atau berhenti bekerja pada tahun berjalan</p> <p>f. PPh Pasal 21 atas kewajiban pajak subjektifnya mulai pada tahun berjalan</p> <p>g. PPh Pasal 21 atas kewajiban pajak subjektifnya berakhir pada tahun berjalan</p>	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
3	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan hubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (<i>allowance</i>), saat terutang, dan tata cara penghitungan,	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 3): a. PPh Pasal 21 atas penghasilan pegawai yang dipindahtugaskan dalam tahun berjalan b. PPh Pasal 21 yang sebagian atau seluruhnya diperoleh dalam mata uang asing c. PPh Pasal 21 yang sebagian atau seluruhnya ditanggung oleh pemberi kerja d. PPh Pasal 21 terhadap pegawai tetap yang menerima Tunjangan Pajak PPh Pasal 21 bagi Pejabat Negara,	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 3 L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 3 U (30%): Dosen memberikan	5%	Mahasiswa mampu menganalisis pemotongan: a. PPh Pasal 21 atas penghasilan pegawai yang dipindahtugaskan dalam tahun berjalan b. PPh Pasal 21 yang sebagian atau seluruhnya diperoleh dalam mata uang asing c. PPh Pasal 21 yang sebagian	Ref 2, 4, 6, 7, 8, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 21. (C2)	Pegawai Negeri Sipil, Anggota ABRI termasuk para pensiunan termasuk janda/duda dan anak-anaknya, yang dibebankan pada APBN/APBD e. PPh Pasal 21 atas Uang Pensiun yang dibayarkan secara berkala				klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 21 Bagian 3		atau seleuruhnya ditanggung oleh pemberi kerja d. PPh Pasal 21 terhadap pegawai tetap yang menerima Tunjangan Pajak PPh Pasal 21 bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, Anggota ABRI termasuk para pensiunan termasuk janda/duda	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
								dan anak-anaknya, yang dibebankan pada APBN/APBD e. PPh Pasal 21 atas Uang Pensiun yang dibayarkan secara berkala	
4	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek	Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 4): a. Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang menerima upah harian b. Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang menerima upah satuan c. Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 4 L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam	5%	Mahasiswa mampu menganalisis: a. Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang menerima upah harian b. Penghitungan PPh	Ref 2, 4, 6, 7, 8, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (<i>allowance</i>), saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyeteroran, serta pelaporan PPh Pasal 21. (C2)	<p>Tidak Tetap yang menerima upah borongan</p> <p>d. Penghitungan PPh Pasal 21 atas upah harian/satuan/borongan yang dibayarkan secara bulanan</p> <p>e. Penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh Peserta Kegiatan</p> <p>f. Penghitungan PPh Pasal 21 atas Jasa Produksi, Tantiem, Gratifikasi yang diterima oleh Mantan Pegawai</p>				<p>kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 4</p> <p>U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 21 Bagian 4</p>		<p>Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang menerima upah satuan</p> <p>c. Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang menerima upah borongan</p> <p>d. Penghitungan PPh Pasal 21 atas upah harian/satuan/borongan yang dibayarkan secara bulanan</p> <p>e. Penghitungan PPh Pasal 21</p>	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
								atas penghasilan yang diterima oleh Peserta Kegiatan f. Penghitungan PPh Pasal 21 atas Jasa Produksi, Tantiem, Gratifikasi yang diterima oleh Mantan Pegawai	
5	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal	Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 5): a. PPh Pasal 21 atas Honorarium Komisaris yang tidak merangkap sebagai Pegawai b. PPh Pasal 21 atas penarikan dana pensiun oleh	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	<p>O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 5</p> <p>L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi,</p>	15%	Mahasiswa mampu menganalisis: a. PPh Pasal 21 atas Honorarium Komisaris yang tidak merangkap	Ref 2, 4, 6, 7, 8, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (<i>allowance</i>), saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyeteroran, serta pelaporan PPh Pasal 21. (C2)	<p>Peserta Program Pensiun yang masih berstatus sebagai pegawai</p> <p>c. Penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh Bukan Pegawai yang menerima penghasilan yang bersifat berkesinambungan (contoh : penghasilan dokter, petugas dinas luar asuransi, dsb)</p> <p>d. Penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh Bukan Pegawai yang menerima penghasilan yang bersifat tidak Berkesinambungan</p>				<p>penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi.</p> <p>Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi.</p> <p>Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 5</p> <p>U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 21 Bagian 5</p>		<p>sebagai Pegawai</p> <p>b. PPh Pasal 21 atas penarikan dana pensiun oleh Peserta Program Pensiun yang masih berstatus sebagai pegawai</p> <p>c. Penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh Bukan Pegawai yang menerima penghasila</p>	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
								<p>n yang bersifat berkesinambungan (contoh : penghasilan dokter, petugas dinas luar asuransi, dsb)</p> <p>d. Penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh Bukan Pegawai yang menerima penghasilan yang bersifat tidak Berkesinambungan</p>	

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
6	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan ketentuan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (<i>allowance</i>), saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyeteroran, serta pelaporan	Pajak Penghasilan Pasal 21 (6): a. PPh Pasal 26 atas penghasilan SPLN Orang Pribadi b. PPh Pasal 21 (final) atas Uang Pesangon, Uang manfaat pensiun, Tunjangan Hari Tua, dan Jaminan Hari Tua c. PPh Pasal 21 Final atas honorarium yang dibayarkan kepada PNS/anggota ABRI yang dibebankan pada APBN/APBD d. Pengenalan SPT Masa Pasal 21/26	<i>Flipperd Learning dan Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	<p>O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 6</p> <p>L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 6</p> <p>U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait</p>	5%	<p>Mahasiswa mampu menganalisis:</p> <p>a. PPh Pasal 26 atas penghasilan SPLN Orang Pribadi</p> <p>b. PPh Pasal 21 (final) atas Uang Pesangon, Uang manfaat pensiun, Tunjangan Hari Tua, dan Jaminan Hari Tua</p> <p>c. PPh Pasal 21 Final atas honorarium yang dibayarkan kepada PNS/anggota ABRI</p>	Ref 2, 4, 6, 7, 8, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	PPh Pasal 21. (C2)					PPh Pasal 21 Bagian 6		yang dibebankan pada APBN/APBD d. Pengenalan SPT Masa Pasal 21/26	
7	B.2 Mampu memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 21 dan Pasal 26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, pengurangan yang diperkenankan (<i>allowance</i>),	Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 7): Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Pajak selain Desember dan Desember O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 21 Bagian 7 L: Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan individu pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Pajak Selain Desember dan Desember	<i>Flipped Learning dan Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	<p>O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26 Masa Pajak selain Desember dan Desember</p> <p>L (60%): Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan individu pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26 Masa Pajak selain Desember dan Desember</p> <p>U (30%):</p>	5%	Mahasiswa mampu menerapkan pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Pajak selain Desember dan Desember	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 21. (C2)	U: Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa				Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26 Masa Pajak selain Desember dan Desember			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER								
9	B.3 Mampu memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemungutan PPh Pasal 22, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat	Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22: a. Pengertian b. Jenis-jenis PPh Pasal 22 • PPh Pasal 22 Bendaharawan dan BUMN/BUMD • PPh Pasal 22 Impor • PPh Pasal 22 atas produk-produk tertentu c. Pengecualian Pemungutan PPh Pasal 22	<i>Flipper Learning dan Collaborative Learning</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 22 L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap	10%	Mahasiswa mampu menganalisis Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22: a. Pengertian b. Jenis-jenis PPh Pasal 22 • PPh Pasal 22 Bendaharawan dan	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	terutang, dan tata cara penghitungan, penyeteran, serta pelaporan PPh Pasal 22. (C2)	d. Saat terutang dan tata cara pemungutan, penyeteran, dan pelaporan				presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 22 U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 22		BUMN/BUM D • PPh Pasal 22 Impor • PPh Pasal 22 atas produk-produk tertentu c. Pengecualian Pemungutan PPh Pasal 22 e. Saat terutang dan tata cara pemungutan, penyeteran, dan pelaporan	
10	B.4 Mampu memahami konsep dan ketentuan	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23: a. Pihak Pemotong (<i>tax withholder</i>) b. Pihak yang dikenakan	<i>Flipped Learning dan Collaborative</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 23	7.5%	Mahasiswa mampu menganalisis: a. Pihak Pemotong (<i>tax</i>	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23/26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 23/26. (C2)	(<i>withholdee</i>) c. Objek dan Tarif PPh Pasal 23 d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian f. Ketentuan formal g. Jasa teknik dan jasa manajemen Jasa Maklon	<i>Learning</i>			L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 23 U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 23		<i>wihholder</i> b. Pihak yang dikenakan (<i>withholdee</i>) c. Objek dan Tarif PPh Pasal 23 d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian Ketentuan formal g. Jasa teknik dan jasa manajemen Jasa Maklon	
11	B.4 Mampu memahami konsep dan	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23/26: a. Pihak Pemotong (tax withholder)	<i>Flipped Learning dan Collaborative</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 23/26	7.5%	Mahasiswa mampu menganalisis: a. Pihak Pemotong	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23/26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 23/26. (C2)	<p>PPh Pasal 26</p> <p>b. Pihak yang dikenakan (withholdee) PPh Pasal 26</p> <p>c. Objek dan Tarif Pajak</p> <p>d. Basis: gross, perkiraan penghasilan netto</p> <p>e. Pengecualian</p> <p>f. Ketentuan formal</p> <p>g. <i>Certificate of Residence Taxpayer (CRT)</i></p>	<i>orative Learning</i>			<p>L (60%):</p> <p>Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi.</p> <p>Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi.</p> <p>Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 23/26</p> <p>U (30%):</p> <p>Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 23/26</p>		<p>(tax withholder) PPh Pasal 26</p> <p>b. Pihak yang dikenakan (withholdee) PPh Pasal 26</p> <p>c. Objek dan Tarif Pajak</p> <p>d. Basis: gross, perkiraan penghasilan netto</p> <p>e. Pengecualian</p> <p>f. Ketentuan formal</p> <p>g. <i>Certificate of Residence Taxpayer (CRT)</i></p>	
12	B.4 Mampu	Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 1) untuk	<i>Flippered Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web 	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi	7.5%	Mahasiswa mampu menerapkan	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	memahami konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23/26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 23/26. (C2)	WPDN	<i>ng dan Collaborative Learning</i>	Based (Scele)		ajar mengenai Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 1) untuk WPDN L (60%): Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan individu pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 1) untuk WPDN U (10%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 Bagian 1 untuk WPDN		pengisian SPT SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 1) untuk WPDN	10
13	B.4 Mampu memahami	Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 2) untuk WPLN	<i>Flippe d Learning dan</i>	• Audio Visual • Web Based	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai	7.5%	Mahasiswa mampu menerapkan pengisian SPT	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	konsep dan ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23/26, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyeteroran, serta pelaporan PPh Pasal 23/26. (C2)		<i>Collaborative Learning</i>	(Scele)		<p>Pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 2) untuk WPLN</p> <p>L (60%): Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan individu pengisian SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 2) untuk WPLN</p> <p>U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait Pengisian SPT Masa PPh Pasal (Bagian 2) untuk WPLN</p>		SPT Masa PPh Pasal 23/26 (Bagian 2) untuk WPLN	
14	B.5 Mampu memahami konsep dan ketentuan	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4(2): a. Pihak Pemotong (<i>tax withholder</i>) b. Pihak yang dikenakan	<i>Flipped Learning dan Collaborative</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audio Visual • Web Based (Scele) 	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 4 Ayat (2)	7.5%	Mahasiswa mampu menganalisis pemotongan PPh Pasal 4 Ayat (2) yang	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	sehubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 4 (2), yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 4 (2). (C2)	(withholdee) c. Objek dan Tarif d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian f. Ketentuan formal	<i>Learning</i>			L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 4 Ayat (2) U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 4 Ayat (2)		meliputi: a. Pihak Pemotong (<i>tax withholder</i>) b. Pihak yang dikenakan (<i>withholdee</i>) c. Objek dan Tarif d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian f. Ketentuan formal	
15	B.6 Mampu memahami konsep dan	Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 15: a. Pihak Pemotong (<i>tax withholder</i>) b. Pihak yang	<i>Flipped Learning dan Collaborative</i>	• Audio Visual • Web Based (Scele)	100 menit	O (10%): Dosen memberikan garis besar materi ajar mengenai PPh Pasal 15	10%	Mahasiswa mampu menganalisis pemotongan PPh Pasal 15	Ref 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10

Minggu ke	Sub-CPMK/ Sub-CLO	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Media Teknologi	Waktu yang dibutuhkan	Pengalaman Belajar (*O-L-U)	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Rujukan/ Referensi
	ketentuan sehubungan dengan Pemotongan PPh 15, yang terdiri dari subjek pajak, objek pajak, dasar pengenaan pajak, saat terutang, dan tata cara penghitungan, penyetoran, serta pelaporan PPh Pasal 15. (C2)	dikenakan (withholdee) c. Objek dan Tarif d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian f. Ketentuan formal	orative Learning			L (60%): Mahasiswa dalam kelompok penyaji melakukan diskusi, penyelesaian tugas kelompok, dan presentasi. Mahasiswa dalam kelompok floor mengajukan pertanyaan terhadap presentasi. Mahasiswa mengerjakan penugasan individu penghitungan PPh Pasal 15 U (30%): Dosen memberikan klarifikasi atas hasil diskusi/ latihan mahasiswa terkait PPh Pasal 15		yang meliputi: a. Pihak Pemotong (tax withholder) b. Pihak yang dikenakan (withholdee) c. Objek dan Tarif d. Basis: Gross, perkiraan penghasilan netto e. Pengecualian f. Ketentuan formal	
16						UAS			

*) O: Orientasi; L: Latihan; U: Umpan Balik

Daftar Rujukan

1. Alsah, Syarifuddin. *Pemotongan-Pemungutan Pajak Penghasilan*. Kharisma. 2002.

2. Rusdji, Muhammad. *PPh Pajak Penghasilan*. Indeks. 2007
3. Setiorahardjo, Budi dan Doni Budiono. *Withholding Tax*. Graha Ilmu. 2007.
4. Resmi, Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 6 Buku 1. Salemba Empat, 2011.
5. S.M. Faisal, Gatot. *How To Be A Smarter Taxpayer*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2009.
6. Republik Indonesia, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4740.
7. Republik Indonesia, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893.
8. Peraturan Perpajakan yang terbaru
9. Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26, 22, 23/26, 4(2) dan 15
10. Hand-out dosen

Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
1	<p>a. Tugas Collaborative Learning pembuatan Peta Konsep dan Makalah <i>Withholding Tax</i></p> <p>b. Latihann Identifikasi konsep dan ketentuan Sistem</p>	B.1	<p>Tugas Penugasan pembejaraan collaborative dalam kelompok untuk membuat peta konsep <i>Withholding Tax</i> dan penjelasannya untuk dipresentasikan</p> <p>Latihan</p>	<p>Identifikasi:</p> <p>a. Konsep dasar <i>Witholding Tax</i></p> <p>b. Subjek, Objek, dan Dasar Pengenaan Pajak yang dikenakan pemotongan pajak</p>	<p>Diskusi Kelompok dan Tugas Individual</p> <p>Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE</p>	<p><i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit)</p> <p>Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)</p>	Makalah, Power Point, dan borang penilaian dosen dan kelompok

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
	<p>Pemotongan dan Pemungutan Pajak di Indonesia</p> <p>c. Tugas <i>Collaborative Learning</i> Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21/26 (Bagian 1)</p>		<p>mengidentifikasi konsep dan ketentuan mengenai Sistem Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan di Indonesia</p>	<p>penghasilan;</p> <p>c. Subjek, Objek, dan Dasar Pengenaan Pajak yang dikenakan pemungutan pajak penghasilan;</p>			
2	<p>Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21/26 (Bagian 2)</p>	B.2	<p>Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (Bagian 2)</p> <p>Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 2</p>	<p>Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 21/26 (Bagian 2)</p>	<p>Diskusi Kelompok dan Tugas Individual</p> <p>Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE</p>	<p><i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit)</p> <p>Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)</p>	<p>Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 2)</p>

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
3	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21(Bagian 3)	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 3) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 Bagian 3	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 3)	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 3)
4	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21(Bagian 4)	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 4) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 4)	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 4)	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 4)
5	Tugas	B.2	Tugas	Konsep dan	Diskusi	<i>Collaborativ</i>	Power Point dan

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
	<i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21(Bagian 5)		Penugasan pembejaraan collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 5) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 5)	Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 5)	Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>e Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	worksheet Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 5)
5	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21(Bagian 6)	B.2	Tugas Penugasan pembejaraan collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Bagian 6) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 6)	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 6)	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 6)
6	Tugas	B.2	Tugas	Konsep dan	Diskusi	<i>Collaborativ</i>	Power Point dan

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
	<i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21/26(Bagian 6)		Penugasan pembejaraan collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (Bagian 6) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 21 (Bagian 5)	Penghitungan PPh Pasal 21/26(Bagian 6)	Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>e Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	worksheet Penghitungan PPh Pasal 21/26 (Bagian 5)
6	Quiz 1	B2	Quiz terkait konsep Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan serta Pnghitungan PPh Pasal 21/26	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan (<i>withholding tax</i>) • Penghitungan PPh Pasal 21/26 yang dipotong oleh Pemberi Penghasilan sesuai dengan 	Quiz dilaksanakan secara online melalui Scele	30 menit	<i>Lembar Dosen Penilaian</i>

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
				peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia			
7	Tugas Praktik Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26	B.2	Praktik Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26 	Tugas Mandiri dilakukan secara individual di dalam kelas tugas dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	2x50 menit	Lembar Jawaban Mahasiswa berupa <i>Working Paper</i> dan SPT Masa PPh Pasal 21/26 Masa Pajak Selain Desember dan Desember
9	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 22	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 22 Latihan Individual	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 22	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 22

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
			Praktik Penghitungan PPh Pasal 22		melalui SCELE	(1 minggu)	
10	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 23	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 23	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 23	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 23
11	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 23/26	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23/36 Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 23/26	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 23/26	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 23/26
12	Tugas	B.2	Tugas	Konsep dan	Diskusi	<i>Collaborativ</i>	Power Point dan

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
	<i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 23/26		Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23/36 Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 23/26	Penghitungan PPh Pasal 23/26	Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>e Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	worksheet Penghitungan PPh Pasal 23/26
13	Quiz 2	B.3-B.4	Quiz terkait Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan PPh Pasal 23/26	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 22 • Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 23/26 	Quiz dilaksanakan secara online melalui Scele	30 menit	<i>Lembar Penilaian Dosen</i>
13	Tugas Pengisian SPT Masa Pajak PPh Pasal 23/26	B.4	Praktik Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Pengisian SPT Masa Pajak PPh Pasal 23/26 	Tugas Mandiri dilakukan secara individual di dalam kelas tugas dikumpulkan	2x50 menit	Lembar Jawaban Mahasiswa berupa <i>Working Paper</i> dan SPT Masa PPh Pasal 23/26 Masa Pajak Selain Desember dan Desember

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
					dalam softcopy melalui SCELE		
14	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 4 Ayat (2)	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) Latihan Individual Praktik Penghitungan PPh Pasal 4 Ayat (2)	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 4 Ayat (2)	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy melalui SCELE	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri (1 minggu)	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 4 Ayat (2)
15	Tugas <i>Collaborative Learning</i> dan Latihan Tugas Mandiri Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 15	B.2	Tugas Penugasan pembejaran collaborative dalam kelompok untuk pemahaman materi Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 15 Latihan Individual	Konsep dan Penghitungan PPh Pasal 15	Diskusi Kelompok dan Tugas Individual Semua tugas dan latihan dikumpulkan dalam softcopy	<i>Collaborative Learning</i> kelompok (2x50 menit) Latihan Tugas Mandiri	Power Point dan worksheet Penghitungan PPh Pasal 15

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
			Praktik Penghitungan PPh Pasal 15		melalui SCELE	(1 minggu)	

V. Kriteria Penilaian (Evaluasi Hasil Pemelajaran)

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Tugas	B.1-B.6	Worksheet dan SPT Masa	12	30
Kuis 1	B.1-B.2	Soal Quiz	1	10
Kuis 2	B.3-B.5	Soal Quiz	1	10
UTS	B.1-B.2	Soal Ujian	1	25
UAS	B.3-B.6	Soal Ujian	1	25
Total				100

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85—100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00

RUBRIK PENILAIAN TUGAS MAHASISWA

Kriteria	A (85 – 100)	B (65 – 84)	C (55 – 64)	D (40 – 54)
Tugas Individu	Mengerjakan dengan benar dan detail seluruh soal materi penghitungan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan dan Pengisian SPT Masa PPh	Mengerjakan dengan benar minimal 65% soal materi penghitungan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan dan Pengisian SPT Masa PPh	Mengerjakan dengan benar minimal 55% soal materi penghitungan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan dan Pengisian SPT Masa PPh	Hanya mengerjakan tugas minimal 40%.
Tugas Kelompok	Menyusun ringkasan materi dengan lengkap, menyajikan dengan bahasa yang baik, dan mengerjakan seluruh penugasan secara berkelompok.	Menyusun ringkasan materi kurang lengkap dan mengerjakan minimal 65% penugasan secara berkelompok.	Menyusun ringkasan materi dengan tidak lengkap dan mengerjakan minimal 55% penugasan secara berkelompok.	Menyusun ringkasan materi dengan tidak lengkap dan mengerjakan minimal 40% penugasan secara berkelompok.
Kuis	Mengerjakan seluruh soal kuis dengan benar dan detail.	Mengerjakan minimal 65% dari seluruh soal kuis dengan benar.	Mengerjakan minimal 55% dari seluruh soal kuis dengan benar.	Mengerjakan minimal 40% dari seluruh soal kuis dengan benar.
UTS	Menjawab dengan benar dan detail seluruh soal terkait Penghitungan dan Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 Masa pajak	Menjawab hanya minimal 65% dari seluruh soal terkait Penghitungan dan Pengisian SPT Masa PPh	Menjawab hanya minimal 55% dari seluruh soal terkait Penghitungan dan Pengisian SPT Masa PPh	Menjawab hanya minimal 40% dari seluruh soal terkait Penghitungan dan Pengisian SPT

Kriteria	A (85 – 100)	B (65 – 84)	C (55 – 64)	D (40 – 54)
	selain Desember dan Desember	Pasal 21 Masa pajak selain Desember dan Desember yang diberikan	Pasal 21 Masa pajak selain Desember dan Desember yang diberikan	Masa PPh Pasal 21 Masa pajak selain Desember dan Desember yang diberikan
UAS	Menjawab dengan benar dan detail seluruh soal ujian terkait Penghitungan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 Ayat (2), dan PPh Pasal 15	Menjawab hanya minimal 65% dari seluruh soal ujian terkait Penghitungan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 Ayat (2), dan PPh Pasal 15 yang diberikan.	Menjawab hanya minimal 55% dari seluruh soal ujian terkait Penghitungan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 Ayat (2), dan PPh Pasal 15 yang diberikan.	Menjawab hanya minimal 40% dari seluruh ujian terkait Penghitungan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 Ayat (2), dan PPh Pasal 15.